

**MAKNA SOSIAL SUNGAI KOMERING BAGI  
MASYARAKAT DI KELURAHAN KEDATON  
KECAMATAN KAYUAGUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



**Mar'ie Muhammad  
07021281320022**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**MAKNA SOSIAL SUNGAI KOMERING BAGI  
MASYARAKAT DI KELURAHAN KEDATON  
KECAMATAN KAYUAGUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



**Mar'ie Muhammad**

**07021281320022**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**MAKNA SOSIAL SUNGAI KOMERING BAGI MASYARAKAT DI  
KELURAHAN KEDATON  
KECAMATAN KAYUAGUNG  
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Oleh:

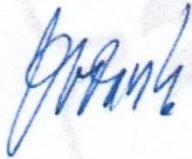
**MAR'IE MUHAMMAD**

**07021281320022**

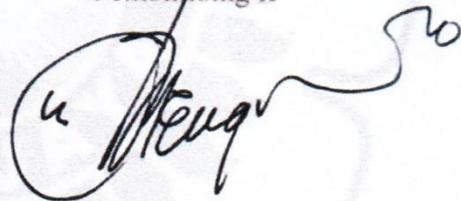
Indralaya, November 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Dadang Hikmah Purnama., M.Hum  
NIP 196507121993031003

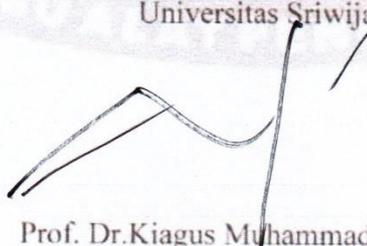


Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Mengetahui ,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP.196311061990031001

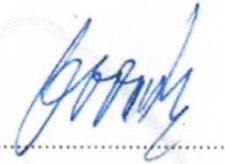
## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "MAKNA SOSIAL SUNGAI KOMERING BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KEDATON KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR telah diseminarkan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik universitas Sriwijaya pada tanggal 14 januari 2020.

Indralaya, Maret 2020

Ketua :

Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum  
NIP : 196507121993031003

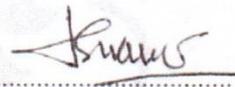


Anggota :

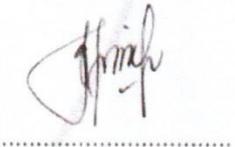
1. Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si  
NIP : 196010021992032001



2. Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP : 196405151993022001



3. Gita Isyanawulan, MA  
NIP : 198611272015042003

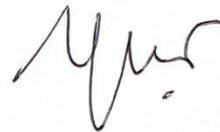
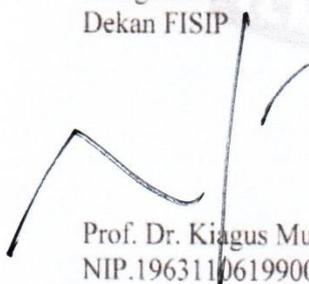


Mengetahui :  
Dekan FISIP

Ketua Jurusan Sosiologi

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M. Si.  
NIP.196311061990031001

Dr. Yunindyawati, S. Sos, M.Si  
NIP :197506032000032001





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
JURUSAN SOSIOLOGI**

Jalan Raya Palembang Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir (OI) 30662  
Telp. (0711) 580572 Fax. (0711) 58050572 Kode Pos. 30662

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Mar'ie Muhammad  
NIM : 07021281320022  
Jurusan : Sosiologi  
Konsentrasi : Perencanaan Sosial  
Judul Skripsi : Makna Sosial Sungai Komering Bagi Masyarakat Di Kelurahan  
Kedaton Kecamatan Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir  
Alamat : Komplek YKP No. 36 Kelurahan Sidakersa Kecamatan  
Kayuagung  
No Hp : 083177995182

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, 15 Oktober 2020

Yang buat pernyataan,



Mar'ie Muhammad  
NIM. 07021281320022

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto :**

**Ketika engkau sudah berada di jalan yang akan mampu mengubah masa depanmu lebih baik, maka berlarilah. Jika sulit bagimu, berlari kecilah.**

**Jika kamu lelah, maka berjalanlah. Jika itupun kau tidak mampu, merangkaklah. Setidaknya kau tidak diam. Namun, jangan pernah berbalik arah atau berhenti.**

### **Makalah ini kupersembahkan untuk :**

- 1. Kedua orang tuaku yang tercinta**
- 2. Saudara-saudari kandungku yang tercinta**
- 3. Sahabat-sahabatku**
- 4. Almamater kebanggaanku**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul MAKNA SOSIAL SUNGAI KOMERING BAGI MASYARAKAT KELURAHAN KEDATON KECAMATAN KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan kita sebagai generasi penerusnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan studi S.1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan Pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman yang penulis miliki, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penelitian ini agar dapat bermanfaat bagi penulis dan yang membacanya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak melibatkan berbagai pihak yang memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan baik secara lisan maupun tulisan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si., selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum., selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, arahan, motivasi, nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, dan saran, serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Dra. Yusnaini, M.Si., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, motivasi, serta ilmu-ilmu yang bermanfaat dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terutama Dosen Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dan ilmu yang telah diberikan selama ini.
9. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala bentuk keperluan dalam hal administrasi selama ini..
10. Orang tuaku yaitu Bapak Bakri Amri dan Ibu Wariati tercinta, terima kasih atas doa, nasihat, dan materi yang telah diberikan. Terima kasih Bapak dan ibu telah bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikanku. Semoga Allah selalu memberikan Rahmat dan memberkahi bapak dan ibu.
11. Adik-adikku, Muladi Rozak (Adi), Muhammad Amin (Amen), Septa Ria Nabila (Enab) dan Alike Akbar (Alike) terima kasih atas doa, dukungan, dan canda tawa yang telah diberikan. Terima kasih adik-adikku yang selalu menjadi pelipur lara. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan dan memberkahi, dan di mudahkan untuk membahagiakan kedua orang tua.
12. Untuk Bakas H.A.Kosim Keri dan Niay Hj.Zainab serta (Alm) Bakas Abu Nawar dan Niay Maryamah Semoga Allah selalu memberikan Rahmat dan memberkahi Bakas dan Niay.
13. Kepada Ramadania, S.E., terima kasih telah membantu dalam penyusunan skripsi dan senantiasa ada untuk memberikan dukungan, menjadi penyemangat dan mengusahakan segala macam bantuan terkait penyelesaian skripsi ini.

14. Kepada sahabatku Betty Grup di kampus, Maksun, Yogi Prayogo Pangestu, Dede Dasmiliadi, Ari Setiawan, S.Sos., Debby Hariyuni, S.Sos., Deny Nurcahyadi, S.Sos., Febi Lestari, S.Sos., Fhendi Saut Martua LBN, S.Sos., Lilis Afriyanti, S.sos., Rahmat Hidayatullah, S.Sos., Putri Maisaro, S.Sos terima kasih sudah menghiasi masa-masa dikampus dan terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik dan telah memberikan arti kekeluargaan walau tanpa ikatan sedarah
15. Kepada seluruh teman-teman angkatan 2013 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, terima kasih sudah menghiasi hari demi hari dikampus. Aku bersyukur dapat mengenal kalian, semoga kita semuanya sukses dalam menggapai tujuan masing-masing.
16. Kepada Rekan-rekan, Kakanda, Ayunda dan Adinda Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Fisip Unsri, terima kasih atas ilmu, kajian-kajian, dan pengalaman yang diberikan. Semoga Allah memberkati bahagia HMI, Yakin Usaha Sampai.
17. Kepada kawan-kawan YKP dan Futsal, Dani, Deki, Yanto, Suma, Yayan, Fendi, wiwin, Toni M dan kawan-kawan lainnya yang tak bisa disebutkan satu-satu persatu

Inderalaya, November 2020

Mar'ie Muhammad

07021281320022

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Makna Sosial Sungai Komerling Bagi Masyarakat Di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah Pejabat Pemerintah Kelurahan, Pemangku adat dan Masyarakat Kelurahan Kedaton. Sebagai informan kunci adalah Pemangku adat dan Pejabat Pemerintah Kelurahan. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti merupakan instrument utama dalam penelitian dengan dibantu pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Proses pembentukan Makna Sosial dimulai dari tahap Kesadaran, Sungai Komerling bagi Masyarakat Kelurahan Kedaton secara alami membentuk Kesadaran yakni, Kesadaran Subjektif (Tindakan), Intersubjektif (Komunitas), Objektif (Aturan). Tampilan dari Kesadaran Subjektif, Intersubjektif dan Objektif dari Masyarakat Kelurahan Kedaton disekitaran Sungai Komerling adalah dengan memanfaatkan Sungai sebagai tempat bermukim, membentuk komunitas serta membentuk aturan dan kebiasaan. Setelah adanya kesadaran tersebut maka munculah motif Masyarakat Kelurahan Kedaton membentuk kehidupan atau melakukan aktifitas di Sungai Komerling yaitu *Because of Motive* (Motif Karena) dan *In Order To motive* (Motif tujuan), *Because of Motive* merujuk pada masa lalu yakni sisi historis masyarakat disungai yaitu pengalaman saat mempelajari dan melakukan aktifitas disungai, serta motif tujuan (*in oreder moative*) yakni agar dapat melakukan aktifitas, serta hasil alam nya yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat yang menghasilkan keuntungan dari kegiatan perekonomian sekaligus menjadi wadah masyarakat dalam membentuk kohesi sosial.

Kata kunci: Makna Sosial Sungai Komerling, Kesadaran dan Motif

Inderalaya, November 2020

Mengetahui

Pembimbing I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum  
NIP. 196507121993031003

Pembimbing II

Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si  
NIP. 196010021992032001

Kepala Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Univrsitas Sriwijaya

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

## **Summary**

*This study aims to describe the social meaning of the Komerling River for the community in Kedaton Village, Kayuagung District. This research is a qualitative descriptive study. The subjects of this study are the Kelurahan government officials, adat leaders and the people of Kelurahan Kedaton. Key informants are customary leaders and village government officials. Data collection is carried out using interview, observation and documentation methods. Researcher is the main instrument in research with the help of interview guides, observation, and documentation. The triangulation used to test the validity of the data is the triangulation of sources and methods. The results showed that: The process of forming Social Meaning starts from the Awareness stage and then the motive. Sungai Komerling for Kelurahan Kedaton people naturally forms Subjective (Action), Intersubjective (Community), Objective (Rules). The appearance of Subjective, Intersubjective, and Objective Awareness of the Kedaton Village Community around the Komerling River is to use the river as a place to live, form communities and form rules and habits. The appearance of some of this awareness is captured by bringing up the motives of the Kedaton Village Community forming life in the Komerling River, namely Because of Motive and In Order To motive, Because of Motive refers to the past, namely the historical side of the people in the river, namely the current study and carry out activities in the river, as well as the objective motive (in order motive), namely to be able to carry out activities, and to get the natural products that are beneficial to the community that generate profits from economic activities as well as become a community forum in forming social cohesion.*

**Keywords:** *Social Meaning of Komerling River, Awareness and Motive*

Inderalaya, November 2020

Knowing

Advisor I

Dr. Dadang Hikmah Purnama, M. Hum.  
NIP. 196507121993031003

Advisor II

Dra. Dyah Hapsari Eko Nugraheni, M.Si  
NIP. 196010021992032001

*Head of Sociology Department  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University*

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si  
NIP. 197506032000032001

# DAFTAR ISI

## Halaman

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Kerangka Pemikiran/Kerangka Teoritik.....	15
2.2.1 Makna Sosial.....	15
2.2.2 Teori Fenomenologi (Alfred Schutz).....	17
2.2.3 Kesadaran Subjektif.....	19
2.2.4 Kesadaran Intersubjektif.....	20
2.2.5 Kesadaran Objektif.....	22
2.2.6 Because Motive (Motif Karena).....	24
2.2.7 In Order To Motive (Motif Tujuan).....	25
2.2.8 Makna Sosial Sungai Komerling .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Lokasi Penelitian.....	28
3.3 Strategi Penelitian.....	29
3.4 Fokus Penelitian.....	30
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	31
3.6 Penentuan Informan.....	32
3.7 Peranan Peneliti.....	33
3.8 Unit Analisis Data.....	33
3.9 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.10 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	36
3.11 Teknik Analisis Data.....	37
3.12 Jadwal Penelitian.....	39
3.13 Sistematika Penulisa.....	40

### **BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Kedaton.....	42
4.1.1 Letak Geografis dan Wilayah Kelurahan Kedaton.....	42
4.1.2 Administratif.....	43
4.2 Gambaran Geografis Sungai Komerling.....	43
4.3 Sosial Budaya Kelurahan Kedaton.....	44
4.4 Daftar Industri di Bantaran Sungai Komerling Kelurahan Kedaton.....	45
4.5 Gambaran Umum Sarana dan Prasarana.....	46
4.6 Gambaran Umum Informan.....	49

### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA**

5.1 Kegiatan Sosial Masyarakat Kelurahan Kedaton Di tepian Sungai Komerling.....	53
---	----

5.1.1.1 Tepian Sungai Komerling Sebagai Ruang Publik.....	55
5.1.1.2 Sungai Komerling Sebagai Sarana Mandi Cuci Kakus (MCK).....	57
5.2 Kesadaran Masyarakat Kelurahan Kedaton Terhadap Adanya Sungai Komerling.....	60
5.2.1 Kesadaran Subjektif.....	61
5.2.1.1 Kesadaran Masyarakat Kelurahan Kedaton Terhadap Sungai Komerling Sebagai Sumber Kehidupan.....	65
5.2.2.1 Sungai Komerling Sebagai Tempat Bermukim.....	70
5.2.2 Kesadaran Intersubjektif.....	72
5.2.2.1 Sungai Komerling sebagai Proses Sosialisasi dan Interaksi.....	74
5.2.2.2 Intersubjektif antar Masyarakat Kelurahan Kedaton .....	77
5.2.3 Kesadaran Objektif.....	80
5.3 Motif Kegiatan Masyarakat Kelurahan Kedaton Dengan Adanya Sungai Komerling.....	84
5.3.1 Motif Karena ( <i>Because Of Motive</i> ).....	85
5.3.1.1 Pengalaman Masyarakat Kelurahan Kedaton Melakukan Aktifitas di Sungai Komerling.....	86
5.3.1.2 Sisi <i>Historis</i> Kehidupan Masyarakat Kelurahan Kedaton Terhadap Adanya Sungai Komerling Sebagai Identitas Diri.....	88
5.3.2 Motif Tujuan ( <i>In Order To Motive</i> ).....	91
5.3.2.1 Kegiatan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Kedaton dari Adanya Sungai Komerling.....	91
5.3.2.2 Sungai Komerling Sebagai Cara Masyarakat Kelurahan Kedaton Memperkuat Kohesi Sosial.....	93
5.4 Makna Sungai Komerling.....	96

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1 Kesimpulan.....103

6.2 Saran.....105

**DAFTAR PUSTAKA.....107**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jenis Industri disekitaran Sungai Komerling Kelurahan Kedaton.....	3
Tabel 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Informasi Geografis.....	42
Tabel 4.2 Data Penduduk Kelurahan Kedaton Tahun 2018.....	43
Tabel 4.3 Orbitasi Kelurahan Kedaton.....	44
Tabel 4.4 Daftar Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial di Kelurahan Kedaton .....	47
Tabel 4.5 Keadaan Informan.....	51
Tabel 4.6 Keadaan Informan Kunci.....	52

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat majemuk yang memiliki berbagai macam kebudayaan yang berbeda dan lingkungan yang berbeda. Keanekaragaman kebudayaan masyarakat Indonesia ini telah tumbuh dan berkembang sejak ribuan tahun yang lalu. Hal ini merupakan warisan para leluhur bangsa Indonesia yang masih dilaksanakan oleh masyarakat Indonesia dan selalu mewarnai kehidupan masyarakat saat ini (Sumaatmadja, 2001). Lingkungan merupakan sebuah ruang yang ditempati makhluk hidup dengan benda tak hidup. Kehidupan makhluk hidup tidak bisa dipisahkan dengan apa yang disebut lingkungan. Sungai merupakan salah satu bagian dari lingkungan yang keberadaannya cukup penting bagi manusia karena didalamnya terdapat air yang merupakan salah satu sumber kehidupan bagi manusia. Setiap hari manusia berinteraksi dengan air karena hampir seluruh aktivitas manusia membutuhkan air mulai dari minum, mandi, mencuci, memasak dan segala kebutuhan lainnya. Agar aktivitas-aktivitas itu bisa berjalan dengan baik, manusia memerlukan akses air dengan mudah. Air dari sumber mata air yang besar dialirkan melalui sungai agar manusia dapat dengan mudah memperolehnya.

Kawasan tepian sungai atau daerah bantaran sungai adalah termasuk kawasan tepian air yang memiliki beberapa kelebihan, terutama berkaitan dengan fungsi dan aksesibilitas yang lebih strategis. Dengan memanfaatkan sungai manusia dapat berpindah-pindah, mendapatkan permukiman baru mereka untuk selanjutnya menetap dan berkembang menjadi permukiman yang lebih ramai, menjadi desa, lalu berkembang menjadi kota. Kondisi geografis negara Indonesia yang memiliki banyak sungai sebagai orientasi kehidupan menjadikan tepian sungai sebagai tempat bermukim dan mendapatkan mata pencaharian. Hal ini terjadi pada kawasan perkotaan maupun perdesaan yang mulai terbentuk sejak manusia mulai dapat memanfaatkan sungai sebagai sarana transportasi dan sumber daya alam yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari (Hartatik, 2004).

Keberadaan sungai menjadi sangat penting bagi manusia. Sungai menjadi sebuah harta yang mutu dan kelestariannya perlu dijaga agar air dan segala unsur yang dibutuhkan manusia yang terkandung didalamnya juga terjaga dengan baik. Namun, dewasa ini yang terjadi justru sebaliknya. Sungai pada masa sekarang telah kehilangan bentuk naturalnya. Konsep pembangunan parsial sungai (pelurusan, sudetan, dan tanggul) telah merubah tampang natural dan alur natural sungai menjadi tampang buatan yang berbentuk trapesium dengan alur relatif lurus. daerah bantaran atau sempadan sungai hilang karena pelurusan, sedutan, dan tanggul (Maryono, 2007).

Salah satu sungai yang menjadi pusat kegiatan masyarakat adalah sungai Komerling Kecamatan Kayuagung. Pada umumnya sungai merupakan tempat masyarakat mencuci dan mandi hal ini disebabkan karena masyarakat ditepian sungai tidak memiliki kamar mandi atau sumur dirumah mereka. Dengan hadirnya ekosistem di sungai juga memberi manfaat bagi masyarakat setempat, seperti ikan yang di manfaat sebagai sumber konsumsi, namun juga kebiasaan dari masyarakat yang sudah memiliki kamar mandi, sumur bahkan pompa air, tetapi masih melakukan kegiatan tersebut di sungai. Sungai merupakan pusat kegiatan interaksi masyarakat, oleh karna itu berbagai macam fasilitas baik umum maupun sosial dibangun disekitaran sungai supaya memudahkan akses dan kegiatan masyarakat lainnya. Jika diperhatikan dengan dibangunnya berbagai fasilitas untuk masyarakat mengartikan bahwa sungai menjadi salah satu bagian kehidupan yang harus diperhatikan, oleh karna itu tentunya ada latar belakang atau motif dibangunnya fasilitas dan kegiatan-kegiatan masyarakat di Kelurahan Kedaton, dan berikut daftar fasilitas umum dan sosial yang berada di sekitaran Sungai Komerling Kelurahan Kedaton.

Fasilitas umum dan fasilitas sosial yang berada di wilayah keleruhan Kedaton dibangun dari berbagai sumber dana. Yang terutama bersumber dari APBN dan APBD Provinsi/kabupaten, dan ada juga yang dibantu oleh pihak lain ataupun dari dana swadaya masyarakat. Klasifikasi pendanaan ini berdasarkan jenis dan lokasi fasilitas umum/sosial.

Pemanfaatan sungai di Kelurahan Kedaton dibagi menjadi beberapa bagian yaitu lahan untuk pemukiman, gedung pemerintahan/kesehatan/pendidikan,

fasilitas umum dan sosial. Di sektor perikanan masyarakat memanfaatkan sungai komering dan rawa untuk mencari ikan, khusus untuk sektor perikanan nelayan mencari ikan di sungai komering dengan sistem lelang (nelayan membayar jumlah uang yang telah ditentukan kepada pihak pemenang lelang untuk mencari ikan selama satu tahun). Selain itu juga sungai komering dimanfaatkan untuk menambang pasir. Di kelurahan kedaton juga terdapat hutan lindung kota sebagai daerah hijau.

Adanya fasilitas umum dan sosial yang dibangun baik oleh pemerintah maupun masyarakat setempat mengartikan bahwa sungai di kelurahan kedaton menjadi sangat penting bagi kehidupan yang menandakan adanya arti atau makna dari sejak dulu. Sungai sejak dahulu difungsikan sebagai jalur transportasi umum masyarakat. Letak dan posisi kelurahan kedaton yang dulunya disepanjang pinggir sungai komering memungkinkan adanya aktivitas. Dari aktivitas tersebutlah memungkinkan masyarakat luar membuat pemukiman secara berkelompok di kelurahan kedaton pada waktu itu.

Jenis industri dan pengolahan yang ada di Kelurahan Kedaton terdiri dari industri pembuatan batako, gerabah dan kerupuk/kemplang dan tambang pasir

Daftar Industri disekitar Sungai Komering Kelurahan Kedaton :

Tabel 1.1

Jenis Industri Disekitar Sungai Komering Kelurahan Kedaton

No	Jenis industri	Jumlah kk	Keterangan
1	Gerabah	4 kk	Industri Olahan Dari Tanah Liat
2.	Kerupuk/kemplang	4 kk	Industri olahan dari ubi dan ikan
3.	Batako	5 kk	Industri pembuatan bahan bangunan jenis batako yang terbuat dari pasir sungai dan semen.
4.	Tambak ikan	3 kk	Industri peternakan pembibitan ikan
5.	Tambang pasir	4 kk	Penambangan di sungai komering.

*Sumber : Data Lapangan Tim pogram Desa Peduli Gambut (DPG) 2018*

Dari daftar industri diatas mengakibatkan aliran sungai ini bahkan warna air di sungai ini tak lagi jernih atau keruh melainkan berwarna mencolok dan berubah merah dan hitam akibat limbah pembuatan gerabah, pembuatan batako, penambangan-penambangan pasir di area sungai. Ditambah lagi dengan aliran sungai ini banyak terdapat sampah yang kebanyakan adalah sampah pada hasil kegiatan rumah tangga seperti bungkus detergen, shampoo dan sampah rumah tangga yang lain. Sejalan dengan bertambahnya jumlah penduduk, aktivitas pembangunan dan semakin menjamurnya berbagai macam sektor industri mengakibatkan volume sisa-sisa buangan aktivitas manusia juga semakin bertambah. Sungai Komerling seakan telah menjadi tempat pembuangan sisa-sisa simbol kehidupan masyarakat Kayuagung. Oleh karna itu secara tidak langsung masyarakat tidak hanya dituntut untuk melakukan kegiatan sehari-hari saja seperti kegiatan ekonomi namun juga masyarakat dituntut adanya kesadaran bagi sungai terutama bagi kelangsungan hidup masyarakat dan lingkungan fisik sungai.

Di daerah tepian Sungai Komerling daerah Kayuagung karena di sungai inilah mereka dapat berinteraksi dengan individu lain serta mengekspresikan diri mereka. Masyarakat yang telah mempunyai budaya atau kebiasaan pada daerah pinggiran sungai juga menimbulkan masalah sosial. Masalah sosial adalah suatu ketidaksesuaian antar unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan sosial. Jika terjadi bentrokan antara yang ada dapat menimbulkan gangguan hubungan sosial seperti kegoyahan dalam kehidupan kelompok atau masyarakat (Soerjono Soekanto, 2006). Masyarakat yang menciptakan masalah sosial muncul akibat terjadinya perbedaan mencolok antara nilai dalam masyarakat dengan realita yang ada. Masalah sosial dapat menjadi sumber masalah yang bermuara pada masalah budaya

Di waktu tertentu masyarakat kayuagung sering mengadakan kegiatan atau tindakan yang bersifat sosial ataupun budaya terkait keberadaan sungai komering, seperti Midang, Lomba Bidar, Malam tapai, bahkan sampai kegiatan perekonomian warga seperti penambangan pasir dan menangkap ikan. Midang merupakan tradisi pernikahan masyarakat kayuagung, mempelai penganti diarak mengelilingi sungai sepanjang 9 kelurahan yang berada tepi sungai komering, 9 kelurahan itu diantaranya kelurahan Jua-jua, Sidakersa, Cinta raja, Mangun jaya,

Paku, Sukadana, perigi, Kota raya dan Kedaton. Adapun lomba bidar merupakan lomba balapan perahu antar perwakilan 9 kelurahan yang berada di tepi sungai Komerling di sepanjang sungai komering yang hanya meliputi 9 kelurahan di kecamatan Kota kayuagung. Dan malam tapai ialah kegiatan jual beli masyarakat atau pasar yang hanya ada pada jumat malam di pinggir sungai komering Kota Kayuagung.

Dilihat dari kehidupan atau aktifitas masyarakat yang terjadi di Kelurahan Kedaton, maka terlihat bahwa terdapat makna sosial dari adanya Sungai Komerling bagi masyarakat Kelurahan Kedaton, yang mana makna sosial terjadi dengan sendirinya tetapi maka tersebut tercipta oleh masyarakat itu sendiri.

Dari latar belakang diatas peneliti mulai tertarik mengenai Makna sosial Sungai Komerling bagi Masyarakat di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung yaitu dengan melihat adanya Makna sosial yang terkait akan keberadaan sungai bagi masyarakat Masyarakat Kelurahan Kedaton. Tradisi merupakan gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik bersama. Bagaimana pun masalah yang ada masyarakat harus tetap menjaga ekosistem kehidupan terlebih lingkungan fisik menjadi bagian kehidupan masyarakat. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak lepas dari tradisi. Masyarakat sebagai wadah dan budaya sebagai isi komponen yang bersatu. Masyarakat merupakan bagian tradisi dan sebaliknya tradisi adalah bagian dari masyarakat. Manusia sebagai makhluk berbudaya mengenal adat istiadat yang melekat pada kehidupan mereka sebagai hasil dari lingkungan yang tetap harus dijaga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah utama penelitian ini adalah “Apa makna sosial sungai komering bagi masyarakat di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung”. Untuk menjelaskan utama tersebut, peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kesadaran masyarakat di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung terhadap adanya Sungai Komerling?
2. Bagaimana motif dari masyarakat di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung melakukan kegiatan dengan adanya Sungai Komerling ?

### **1.3 Tujuan**

#### **1.3.1 Tujuan umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai makna sosial Sungai Komerling bagi masyarakat di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung

#### **1.3.2 Tujuan khusus**

- a. Untuk memahami kesadaran masyarakat di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung terhadap adanya Sungai Komerling
- b. Untuk memahami motif yang membuat masyarakat di Kelurahan Kedaton Kecamatan Kayuagung melakukan kegiatan dengan adanya sungai komering

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk :

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan referensi dan tambahan informan bagi kalangan akademis dalam pengembangan wawasan mengenai makna sosial Sungai Komerling bagi masyarakat di Kayuagung .
- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa pembaharuan atau variasi teori fenomenologi bagi yang ingin melakukan penelitian sejenis.
- c. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan salah satu informasi ilmiah baik untuk pengembangan ilmu sosiologi, sosilogi lingkungan, dan sosiologi pembangunan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat praktis kepada :

1. Pemerintahan Kecamatan Kayuagung dalam memberikan kontribusi dengan adanya Sungai Komerling yang memiliki beberapa peran-peran dan juga fungsi-fungsi didalam dunia sosial, salah satunya adalah sebagai kontrol sosial sebagai lingkungan kehidupan untuk masyarakat menyampaikan pesan baik saran maupun kritik. Melalui pesan ini diharapkan dapat memberikan gambaran

begitu pentingnya peran sungai komering ini dalam masyarakat terutama menjaga stabilitas sosial didalam masyarakat kayuagung sendiri. Penelitian ini akan memberikan gambaran begitu pentingnya untuk mempelajari sekaligus menjaga lingkungan karena sungai komering dapat membuat seseorang ataupun kelompok mampu memenuhi kebutuhan kehidupannya dengan bebas tanpa takut timbulnya gesekan-gesekan sosial atau juga konflik didalam masyarakat itu sendiri yang disebabkan olehnya.

2. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan dan informasi bagi pihak pemerintah Kayuagung lebih mengutamakan lingkungan yang dikelola oleh Dinas Lingkungan. Oleh karena itu diharapkan sektor ini dapat menggambarkan tentang keberadaan sungai komering, sehingga dapat diperkenalkan kembali kepada masyarakat yang belum mengetahui tentang pentingnya keberadaan sungai komering supaya pelestarian lingkungan dan budaya yang dimiliki oleh daerah Kayuagung, serta sebagai salah satu upaya dalam perkembangan sektor pelestarian lingkungan dan budaya di Kayuagung.
3. Kelurahan Kedaton dalam memberikan kontribusi sebagai saran untuk meningkatkan kualitas SDM di kelurahan tersebut serta mengenalkan, menjaga serta melestarikan Sungai Komerling agar dapat lebih bermanfaat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Referensi Buku :

- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Badan Pusat Statistik*. Sumatera Selatan.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Badan Pusat Statistik*. Indonesia.
- Creswell, Jhon W. 2013. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Koentjaraningrat, 1987 *Sejarah Teori Antropologi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Miles, Matthew B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Kuswano, Engkus. 2009. *Fenomenologi (Fenomena Pengemis Kota Bandung)*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nursid, Sumaatmadja. 2001. *Metologi Pembelajaran Geografi*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Oetojo, Boedhi. 2007. *Modul Teori Sosiologi Modern*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Poerwadarminto W.J.S (1976) "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*" Jakarta : Balai Pustaka.
- Purba, Johny. 2007. *Pengelolaan Lingkungan Sosial*. Jakarta : Yayasan Obor.
- Purnama, Dadang Hikmah. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Indralaya: Universitas Sriwijaya.
- Ranjabar, Jacobus. 2006. *Sistem Sosial Budaya Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rustopo. 2007. *Menjadi Jawa : Orang-orang Tionghoa dan Kebudayaan Jawa di Surakarta, 1895-1998*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

- Schutz, Alfred dalam John Wild dkk. 1967. *The Phenomenology of the Social World*. Illinois: Northon University Press
- Setiadi, Elly M.. 2006. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar edisi kedua. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Soekanto, Soerjono. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudiby, Lies. 2013. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), 156-157
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa. 2007, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka),
- Wirawan, Ida Bagus. 2012. *Teori Sosiologi Dalam Paradigma: Fakta Sosial, Definisi Sosial Dan Perilaku Sosial*. Jakarta: Kencana.

**Sumber lainnya:**

- Maryono, Agus. 2007. *Kajian Lebar Sempadan Sungai (Studi Kasus Sungai-Sungai Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Jurnal Teknik Sipil. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- Murningsi, Dwi. 2016, *Konstruksi Sosial Masyarakat Terhadap Sungai (Studi Fenomenologi mengenai Konstruksi Sosial Masyarakat terhadap sungai pada Masyarakat Bantaran Sungai Tegal Konas Surakarta)*. Jurnal. Surakarta : Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Nursalam. 2017. *Makna Sosial Tongkonan dalam Kehidupan Masyarakat Tana Toraja*. Jurnal. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Putra, Perdana Tangguh, dkk, 2016. *Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Martapura Bantaran Sungai Martapura Dalam Aktivitas Membuang Sampah Rumah Tangga Di Kelurahan Basirih Kecamatan*

*Banjarmasin Barat*. Jurnal. Banjarmasin : Universitas Lambung Mangkurat.

Rochgiyanti. 2011. *Fungsi Sungai Bagi Masyarakat Di tepian Sungai Kuin Kota Banjarmasin*. Jurnal. Banjarmasin: Universitas Islam Banjarmasin.

Yuliana, Irna. 2013. *Studi Tentang Pengetahuan Masyarakat Terhadap Kondisi Lingkungan Pemukiman Penduduk Di Bantaran Sungai Karang Mumus Kelurahan Bandara Samarinda*. Jurnal. Samarinda : Universitas Mulawarman

**Sumber Internet :**

[www.bulelengkab.go.id](http://www.bulelengkab.go.id). Diakses 26 Maret 2019

Hartatik, 2004. [2012/11/12/orang-banjar-dan-budaya-sungai](http://2012/11/12/orang-banjar-dan-budaya-sungai)

[Http://id.m./kota kayuagung, ogan komering ilir/kayuagung.html](http://id.m./kota_kayuagung_ogan_komering_ilir/kayuagung.html). Diakses pada 11 maret 2017